

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

Alveno Prakoso Nugroho¹, Risal Rinofah², Ratih Kusumawardhani³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

alvenopn@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini ditujukan agar mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervensi dengan metode penelitian kuantitatif. Populasinya berupa perusahaan-perusahaan perbankan yang melantai di BEI tahun 2017 hingga tahun 2021 dengan pemilihan metode purposive sampling lalu diolah melalui SPSS v22 multiple regression dan *path analysis*. Penelitian ini menemukan terkait: *intellectual capital* juga memiliki dampak negatif yang besar terhadap nilai perusahaan sebaliknya memiliki dampak positif yang besar terhadap hasil keuangan; Ukuran perusahaan tidak berdampak besar terhadap kinerja keuangan; Kinerja keuangan memiliki dampak positif yang besar terhadap nilai perusahaan; *intellectual capital* memiliki dampak yang besar dampak terhadap nilai perusahaan, yang dampaknya dapat disesuaikan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervensi, dan dampak ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak bergantung pada kinerja keuangan sebagai variabel intervensi.

Kata kunci: Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the impact of intellectual capital and size on the value of banking companies listed on the Indonesian stock exchange during the period 2017-2021, with the intervention variable being financial performance. This study uses a quantitative method. This study includes all companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021, using a sampling method. This study used SPSS v22 multiple regression and path analysis methods. The results of this study show that: The effect of capital on firm value can be reduced by including financial performance as a secondary variable; the effect of size on value cannot be reduced by using financial performance as a secondary variable.

Keywords: Firm Size, Firm Value, Financial Performance, Intellectual Capital

A. PENDAHULUAN

Perusahaan menjadi semakin kompetitif seiring dengan perkembangan dunia bisnis, yakni era teknologi kini, perusahaan harus mampu bersaing dengan kemampuannya (Rinofah et al., 2022). Sektor perbankan berperan menjadi perantara antar pemilik modal dan pengguna dana, maka perbankan ialah salah satu penyumbang utama penerimaan negara. Perbankan ialah jantung perekonomian, maka kemajuan perbankan seringkali menjadi tolok ukur kemajuan perekonomian negara (Kusumandari & Sapari, 2019).

Industri perbankan di Indonesia mulai membaik, bank swasta dan BUMN bersaing guna mendapatkan kepercayaan masyarakat. Sejauh mana suatu lembaga perbankan mampu mengantisipasi perubahan akibat kemajuan teknologi yang semakin kompleks, peraturan pemerintah, dan berbagai tuntutan nasabah dapat berdampak pada kepercayaan masyarakat. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan dan membutuhkan banyak pelanggan, tentunya akan mempertimbangkan nilainya menurut masyarakat dan akan terus mengembangkannya (Kusumandari & Sapari, 2019).

Nilai perusahaan, sering dikaitkan di harga saham perusahaan, ialah persepsi investor kepada kesuksesan perusahaan. Biaya saham lebih tinggi terkait dengan nilai perusahaan lebih tinggi untuk meningkatkan kepastian pasar (Wulandari et al., 2020). Salah satu instrumen untuk menentukan nilai perusahaan ialah ringkasan anggarannya. Keputusan investasi berdasarkan laporan keuangan tidak dapat menjamin kemampuan investor untuk mencapai return. Oleh karena itu, investor harus berkonsentrasi pada data non-keuangan. Informasi tentang *intellectual capital* perusahaan, ukurannya, dan kinerja keuangannya termasuk informasi non-keuangan dibutuhkan investor untuk membuat keputusan investasi (Berliana & Bwarleling, 2021).

Intellectual Capital berupa aset tanpa wujud yang mempromosikan penciptaan nilai perusahaan (Roos & Pike, 2018). Perusahaan mendapat manfaat dari nilai tambah *intellectual capital*. Nilai pasar perusahaan akan dipengaruhi oleh *intellectual capital*. Perusahaan di *intellectual capital* lebih banyak dinilai lebih tinggi oleh investor. *Intellectual capital* dianggap memiliki dampak yang signifikan terhadap bisnis seiring dengan perkembangan teknologi sebab mengubah bersumber dari tenaga kerja menjadi pengetahuan.

Ukuran perusahaan mengacu pada besarnya usaha dan dapat ditentukan dengan melihat berbagai faktor yakni penghasilan, banyaknya pegawai, aktiva, nilai pasar, juga investasi (Ludianingsih et al., 2022). Perusahaan lebih besar dianggap memiliki manajemen juga proses kerja unggul daripada yang lebih kecil. Pelaporan keuangan lebih transparan juga investor percaya perusahaan besar ketika menginvestasikan modalnya karena sering dipertimbangkan oleh berbagai pihak (Ludianingsih et al., 2022).

Dengan menggunakan rasio keuangan, posisi keuangan dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Dengan membandingkan data keuangan pada pos laporan keuangan juga pos lain memiliki hubungan material relevan, rasio keuangan sendiri ialah alat guna melakukan analisis keuangan perusahaan. Berbeda di rasio lainnya, investor biasanya menggunakan rasio profitabilitas untuk mengambil keputusan (Rinofah et al., 2022). Rasio guna mengevaluasi keuntungan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Profitabilitas perusahaan merupakan

indikator keberhasilan bisnisnya. Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Wiyono et al., 2022).

Penelitian mengenai *Intellectual Capital* sebelumnya dilakukan oleh (Wiryawati et al., 2022) serta (Arini & Musdholifah, 2018) menemukan nilai perusahaan dengan kinerja keuangan terpengaruh oleh variabel *intellectual capital*. Penelitian mengenai ukuran perusahaan sebelumnya dilakukan oleh (Purwani & Santoso, 2022) serta (Patricia et al., 2018) nilai perusahaan dengan kinerja keuangan terpengaruh oleh ukuran perusahaan. Dengan fenomena yang sebelumnya dikemukakan, tujuannya adalah “mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021”.

B. KAJIAN TEORI

1. Teori Berbasis Sumber Daya (*Resource Based Theory*)

Barney (1991) dalam (Ulum, 2017) menganggap *Resources Based Theory*, aktiva, kapabilitas, aktivitas, fasilitas, data, serta ilmu menjadi sumber daya. Di bawah kendali perusahaan, perusahaan paham lalu mengimplementasikan cara agar meningkatnya optimalisasi.

2. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori tersebut menyatakan bahwa pengelolaan organisasi harus diambil tindakan yang signifikan dari para pemangku kepentingannya. juga melaporkan kembali ke pemangku kepentingan atas kegiatan tersebut. Setiap pemangku kepentingan memiliki hak disediakan informasi perihal bagaimana pengaruh mereka dalam aktifitas perusahaan, yakni dengan polusi, sponsorship, inisiatif perlindungan, dan sebagainya. Juga jika mereka memutuskan tidak memakai informasi itu juga tidak bisa berkontribusi langsung dalam kontribusi positif bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan (Deegan, 2004 dalam Ulum, 2017).

3. Intellectual Capital

Intellectual Capital berupa aset tanpa wujud untuk mempromosikan penciptaan nilai perusahaan. digunakan membangun kekayaan dan mendapatkan keunggulan kompetitif. *Intellectual capital* mungkin menunjukkan nilai perusahaan lebih tinggi daripada perusahaan lainnya. Investor membutuhkan informasi tentang modal intelektual sebab bisa menjelaskan kapabilitas perusahaan mendatang (Yulinda et al., 2020). Perusahaan harus meningkatkan keahlian dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) mereka untuk menguasai teknologi saat ini. Oleh karena itu, nilai pemegang saham yang unggul dapat dicapai oleh bisnis yang mengelola *intellectual capital* secara efektif.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa diukur di berbagai cara, termasuk total aset, kapitalisasi pasar, juga metrik lainnya. Ukuran perusahaan ditentukan dari pendapatan dan total aset, membesarnya aset segaris dengan ukuran modal yang ditanamkan, besarnya penjualan berbanding lurus dengan jumlah uang beredar perusahaan (Hery, 2017 dalam Patricia et al., 2018).

5. Nilai Perusahaan

Persepsi investor tentang kesuksesan perusahaan adalah nilai perusahaannya, dikaitkan di harga sahamnya. Perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan pasar tidak dengan kinerja kami kini tetapi juga prospek kami mendatang. Peningkatan nilai saham menandakan nilai perusahaannya tinggi. Sebab memaksimalkan nilai perusahaan ialah memaksimalkan tujuan utama perusahaan, ini menjadi pertimbangan begitu penting buat perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ialah hasil merespon keinginan pemilik sebab meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Wulandari et al., 2020).

6. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah deskripsi keadaan perusahaan dianalisis di bantuan alat analisis keuangan untuk menunjukkan seberapa baik atau buruk kinerja keuangan perusahaan di titik waktu tertentu (Jekwam & Hermuningsih, 2018).

7. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Upaya untuk menciptakan nilai melibatkan penggunaan semua sumber daya perusahaan. Karyawan (modal manusia), modal struktural, dan hubungan dengan pelanggan atau pemasok (modal yang dipekerjakan) adalah contoh potensi. Keunggulan kompetitif juga nilai tambah diciptakan untuk bisnis. Investor lebih percaya pada suatu perusahaan jika pemilik memiliki keunggulan dalam persaingan karena yakin perusahaan dapat bersaing dan bertahan dalam persaingan perusahaan. Nilai perusahaan meningkat dengan tingkat kepercayaan pasar. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian (Kusumandari & Sapari, 2019) serta penelitian (Nafiroh & Nahumury, 2016) yakni ada hubungan positif antar intellectual capital pada nilai perusahaan.

H1: *Intellectual Capital* mempengaruhi positif signifikan pada nilai perusahaan

8. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Sebagaimana ukuran perusahaan dicerminkan dari total aktiva perusahaan. Besarnya perusahaan, menandakan banyak perhatian yang diinvestasikan perusahaan. Hubungan antara perusahaan besar biasanya lebih stabil. Harga saham perseroan naik di pasar modal akibat investor membeli saham akibat stabilitas tersebut. Perusahaan besar memenuhi harapan tinggi investor, dengan mendapatkan dividen yang dibayarkan dari perusahaan. Penelitian (Ardiana & Chabachib, 2018) dan penelitian (Laili et al., 2019), dimana hasil penelitian juga menunjukkan nilai perusahaan terpengaruh oleh ukuran perusahaan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

9. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut *resource based theory* juga *stakeholder theory*, modal intelektual diasumsikan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Eksekusi moneter layak juga produktif dari perusahaan meningkatkan manfaat yang memengaruhi saham. Return On Assets (ROA) mencontohkan hubungan antara kinerja bisnis dan modal intelektual. Kajian (Agustin et al., 2022) bahwasanya modal intelektual memiliki dampak signifikan dan menguntungkan kinerja keuangan perusahaan yakni meningkatnya nilai ROA. Penelitian dari (Hocky & Chandra, 2022) serta penelitian (Ardiana & Chabachib, 2018) intellectual capital berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan diukur pada ROA. Artinya, kinerja keuangan dan penciptaan nilai perusahaan sangat bergantung pada *intellectual capital*.

H3: *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

10. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak pemangku kepentingan, yang meningkatkan kemungkinan bahwa kebijakan mereka akan berdampak lebih besar pada publik.. Penelitian (Agustin et al., 2022) serta (Natsir & Yusbardini, 2019) bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh positif kepada kinerja keuangan.

H4: ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

11. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Laba perusahaan ialah faktor terpenting guna membangun keunggulan kompetitif yakni mendorong harga saham lebih tinggi. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Penilaian investor terhadap kinerja perusahaan adalah apresiasi harga sahamnya, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Penelitian (Hocky & Chandra, 2022) dan (Natsir & Yusbardini, 2019) bahwasanya nilai perusahaan dipengaruhi signifikan dari kinerja keuangan yang lebih tinggi dan nilai perusahaan adalah hasil dari kinerja perusahaan yang mencerminkan keberhasilannya.

H5: kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

12. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening

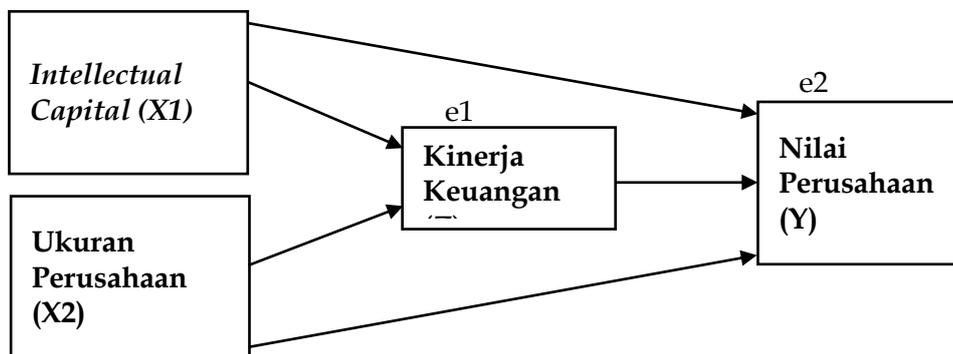
Resource-based theory menyatakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dan mengendalikan sumber daya mereka sendiri. Saat perusahaan mempunyai intellectual capital maka dapat menggunakan sumber dayanya secara efisien. Nurmalasari (2016) dalam (Kusumandari & Sapari, 2019) berpendapat bahwa investor lebih tertarik untuk berinvestasi saham ketika bisnis mampu memanfaatkan dan mengelola modal intelektual juga aset lainnya. Nilai pasar suatu perusahaan naik sebagai akibat dari investor saham.

H6: *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening

13. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening

Ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan arus kas secara ekonomis dari aset-aset ini tercermin dalam ukuran total aset. Demikian juga, laporan aset dapat menggambarkan dan menjelaskan dalam mewakili hal-hal yang akan datang dalam peningkatan perusahaan. Penjualan, total aset, dan jumlah karyawan semuanya menunjukkan ukuran perusahaan. Kinerja sangat dipengaruhi ukuran perusahaan. (Agustin et al., 2022), signifikansi ukuran perusahaan bahwasanya perusahaan lebih tinggi lebih mampu menangkap peluang dan menghasilkan keuntungan daripada bisnis yang lebih kecil.

H7: ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening



Gambar 1. Kerangka Pikir (Sumber: Hipotesis, 2022)

C. METODE PENELITIAN

Penggunaan metode kuantitatif untuk penelitian ini karena menitikberatkan pengukuran juga analisis pengaruh antar variabel, (Hardani et al., 2020). Populasi penelitian ini yakni sektor perbankan terdaftar dalam BEI periode 2017-2021. Penelitian ini fokus mengungkapkan pengaruh dua variabel independen, ialah intellectual capital juga ukuran perusahaan kepada satu variabel dependen, ialah nilai perusahaan di variabel intervening kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan tambahan jenis data dan metode pencatatan. Dokumen tersebut berasal dari sejarah rasio keuangan di situs Otoritas Jasa Keuangan dan laporan tahunan perbankan 2017-2021 yang tercatat di BEI. Teknik analisis penelitian ini ialah *path analysis* di software IBM SPSS 22. Model jalur yakni diagram menjadi penghubung antar variabel dependen, perantara, juga independen. Panah menunjukkan pola di hubungan. Hubungan kausal antar variabel independen (eksogen) ataupun perantara juga satu ataupun lebih variabel dependen ditunjukkan di panah tunggal. Selain itu, tanda panah menghubungkan kesalahan, ataupun residu variabel, ke semua variabel dependen (endogen) yang relevan. Korelasi antar pasangan variabel eksogen dilambangkan panah ganda.

Model Substruktural berdasarkan pada Gambar 1:

Substruktur 1: $Z = P_{ZX_1} + P_{ZX_2} + e_1$

Substruktur 2: $Y = P_{YX_1} + P_{YX_2} + P_{ZY} + e_2$

Keterangan:

X_1 = Intellectual Capital

X_2 = Company size

Z = Financial performance

Y = Company value

P = Regression coefficient in the standard

e = Error

Metode adalah informasi yang cukup bagi pembaca untuk dapat mengikuti arus penelitian dengan baik sehingga pembaca yang akan meneliti / mengembangkan penelitian serupa memperoleh gambaran tentang langkah-langkah penelitian. Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data yang digunakan (jenis dan sumber), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (analisis model).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

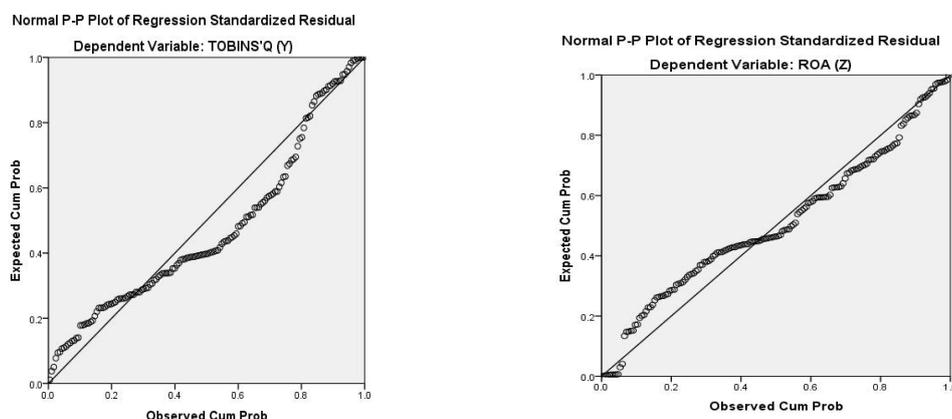
Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
VAIC (X1)	190	-12.010	9.808	1.99537	2.022059
SIZE (X2)	190	28.376	35.318	31.62374	1.790467
TOBINS'Q (Y)	190	.772	3.295	1.07993	.285391
ROA (Z)	190	-18.058	3.896	.23858	2.407448
Valid N (listwise)	190				

Sumber: data diolah, 2022

Variabel Intellectual Capital (VAIC) dengan nilai minimum -12.010 dan nilai maksimum 9.808, dengan rata-rata Intellectual Capital 1.99537 dan standar deviasi 2.022059. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum 28,376 dan nilai maksimum 35,318, dengan mean ukuran perusahaan 31,62374 dan standar deviasi 1,790467. Variabel goodwill (Tobins Q) dengan nilai minimum 0,772, nilai maksimum 3,295, nilai rata-rata goodwill 1,07993, dan standar deviasi 0,285391. Variabel ROA memiliki nilai minimum -18,058, nilai maksimum 3,896, dan mean kinerja keuangan 0,23858 dengan standar deviasi 2,407448.

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas (Sumber: Analisis Data, 2022)

Terlihat pada Gambar 4.1 bahwa data yang dekat dengan diagonal juga terdistribusi sepanjang diagonal dengan asumsi model regresi normal. Data yang didistribusikan di sekitar diagonal juga bertepatan dengan diagonal, dan model yang digunakan untuk memprediksi data memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

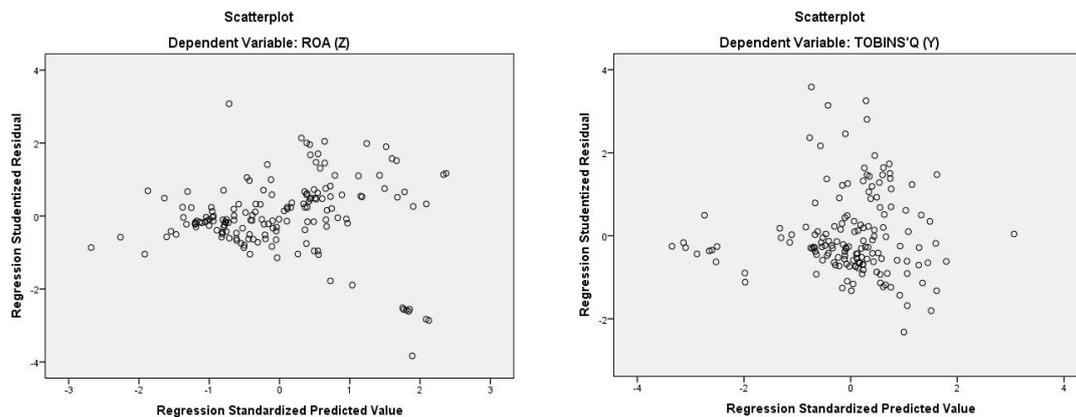
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Substruktural 1			
VAIC (X1)	0.590	1.694	Tidak ada multikolinieritas
SIZE (X2)	0.590	1.694	Tidak ada multikolinieritas
Substruktural 2			
VAIC (X1)	0.451	2.219	Tidak ada multikolinieritas
SIZE (X2)	0.560	1.787	Tidak ada multikolinieritas
ROA (Z)	0.618	1.619	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan nilai tolerance pada Tabel 1, diperoleh nilai tolerance variabel VAIC dan SIZE sebesar 0,590. Nilai toleransi kedua variabel melebihi 0,10, menunjukkan tidak adanya korelasi tiap variabel independen. Hitung faktor inflasi varians (VIF) untuk VAIC dan SIZE, dengan nilai VIF 1694. Nilai toleransi mewakili nilai toleransi sebesar 0,451 untuk variabel VAIC. Nilai toleransi untuk variabel SIZE adalah 0,560. Nilai toleransi ROA sebesar 0,618. Nilai toleransi ketiga variabel semuanya melebihi 0,10, menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Artinya, tidak terdapat kolinearitas antar variabel independen dari model regresi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas (Sumber: data diolah, 2022)

Hasil uji heteroskedastisitas dari scatter plot ditunjukkan pada gambar di atas. Seluruh titik yang didistribusikan acak juga melebihi atau di bawah nilai 0 di sumbu y. Tidak ada heteroskedastisitas yang diamati di model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Keterangan
Substruktural 1	1,799	Tidak ada autokorelasi
Substruktural 2	1,781	Tidak ada autokorelasi

Sumber: data diolah, 2022

Nilai Durbin-Watson (d) untuk substruktural 1 adalah 1,799, melebihi batas atas (dU), yaitu 1,7675, dan lebih kecil dari (4-du)4-1,7675 = 2,2325. (d) Substruktural 2 memiliki skor Durbin-Watson 1,781, melebihi batas atas (dU) 1,7764 di bawah (4-du)4-1,7764 = 2,2236. Tidak adanya masalah atau gejala autokorelasi yang teridentifikasi dalam uji Durbin Watson di atas. Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan atau dilanjutkan untuk menguji hipotesis penelitian di atas.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	t	Sig.	Keputusan
Substruktural 1			
VAIC (X1)	6.967	0.000	Signifikan
SIZE (X2)	1.448	0.150	Tidak Signifikan
Substruktural 2			
VAIC (X1)	-2.272	0.025	Signifikan
SIZE (X2)	-2.988	0.003	Signifikan
ROA (Z)	4.990	0.000	Signifikan

Sumber: data diolah, 2022

Dari uji t di tabel tersebut merupakan pengujian hubungan Intellectual Capital dalam kinerja keuangan perusahaan di t-hitung ialah 6,967 juga nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Pengujian pengaruh Ukuran Perusahaan kepada kinerja keuangan perusahaan di t-hitung ialah 1,448 juga nilai signifikansi $0,150 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Pengujian pengaruh Intellectual Capital kepada nilai perusahaan di t-hitung -2,272 juga nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Pengujian pengaruh Ukuran Perusahaan kepada nilai perusahaan di t-hitung ialah -2,988 juga nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Pengujian pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan kepada nilai perusahaan di t-hitung ialah 4,990 juga nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$).

Tabel 5. Hasil Regresi 1 & 2

Regresi 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.772	.962		-1.842	.067
VAIC (X1)	.467	.067	.556	6.967	.000

SIZE (X2)	.048	.033	.116	1.448	.150
-----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: ROA (Z)

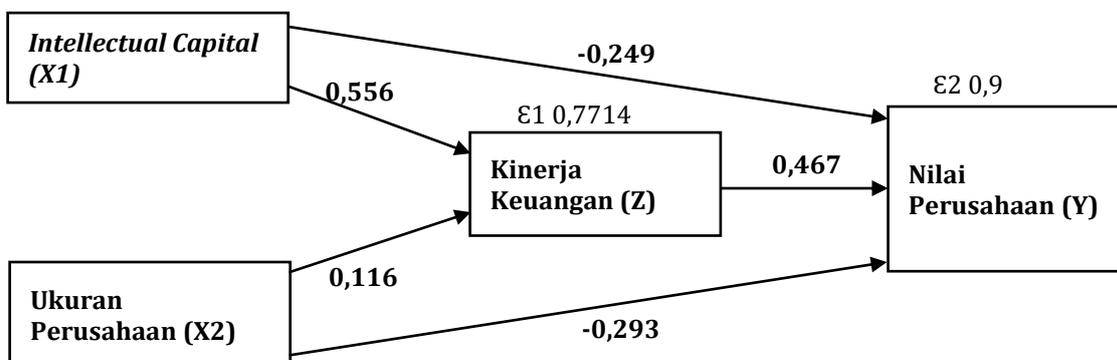
Regresi 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.748	.217		8.068	.000
VAIC (X1)	-.039	.017	-.249	-2.272	.025
SIZE (X2)	-.022	.007	-.293	-2.988	.003
ROA (Z)	.086	.017	.467	4.990	.000

a. Dependent Variable: TOBINS'Q (Y)

Sumber: data diolah, 2022

Di output diatas digunakan dalam model analisis jalur:



Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas (Sumber: data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel tersebut maka kesimpulannya persamaan struktur mempunyai bentuk berikut:

Substruktur 1: $Z = 0,556ZX1 + 0,116ZX2 + 0,7714$

Berdasar persamaan di atas bila Intellectual Capital naik 1 satuan, Kinerja Keuangan mengalami kenaikan 0,556 di asumsi variabel X2 konstan. Berikutnya, bila Ukuran Perusahaan meningkat 1 satuan, Kinerja Keuangan meningkat 0,116 di asumsi variabel X1 konstan. Kedua variabel independen (Intellectual Capital juga Ukuran Perusahaan) menjelaskan variabel Kinerja Keuangan 22,86%, sedang sisanya 0,7714 ataupun 77,14% dijelaskan variabel bebas lain.

Substruktur 2: $Y = -0,249YX1 + -0,293YX2 + 0,467ZY + 0,9$

Persamaan di atas menunjukkan saat modal intelektual naik sebanyak 1 satuan, sehingga nilai perusahaan merosot 0,249, dengan asumsi X2 juga merupakan konstanta Z. Saat ukuran perusahaan naik 1 satuan, sehingga nilai perusahaan menurun 0,293 dengan asumsi variabel X1 juga merupakan konstanta Z, dan jika pendapatan keuangan bertambah 1 satuan, maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 0,467, dengan

asumsi variabel X1 juga merupakan konstanta X2. Ketiga variabel independen (Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan juga Kinerja Keuangan) menjelaskan variabel Nilai Perusahaan ialah 10%, sedang sisanya 0,9 ataupun 90% dijelaskan variabel bebas lain.

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Hasilnya tidak mendukung hipotesis pertama, bahwa intellectual capital mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar dengan BEI sepanjang 2017-2021. Dapat diperhatikan bahwa nilai B koefisien penelitian ialah -0.249, yang menunjukkan pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan adalah negatif, nilai t 0.05 adalah -2.988 lebih tinggi daripada jadual t. 1,97266 ($2,988 > 1,97266$) tapi berpengaruh negatif. Nilai Intellectual Capital signifikansi ialah 0,003 ialah nilai dibawah nilai signifikansi 0,05 ($0,003 < 0,05$).

Hasil penelitian ini berdasar penelitian (Tritiawan & Shodiq, 2020) pengetahuan dan teknologi berperan penting bagi bisnis dalam lingkungan bisnis berbasis pengetahuan. Kinerja keuangan dan kapasitas masing-masing perusahaan untuk menghasilkan nilai perusahaan dapat berbeda sebagai akibat dari perbedaan dalam pengembangan dan penerapan teknologi. Implikasi dan penggunaan modal intelektual yang berbeda dihasilkan dari perbedaan ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis kedua bahwasanya Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan kepada Nilai Perusahaan di perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Ini ditunjukkan di nilai B koefisien penelitian ialah -0,293 menandakan bahwasanya pengaruh Ukuran Perusahaan kepada Nilai Perusahaan ialah negatif juga nilai t-hitung ialah -2,272 lebih tinggi t-tabel di signifikansi 0,05 ialah 1,97266 ($2,272 > 1,97266$) tapi berpengaruh negatif. Nilai Ukuran Perusahaan signifikansi ialah 0,025 ialah nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang sudah ditentukan yakni 0,05 ($0,025 < 0,05$).

Hasil penelitian ini berdasar di penelitian (Agustin et al., 2022) berkesimpulan bahwasanya investor sebaiknya tidak menilai bisnis berdasarkan ukuran karena bisnis besar dapat berkembang melalui hutang yang besar maupun modal internal. Perusahaan dengan nilai yang baik akan membangkitkan kepercayaan investor. Di mana nilai yang baik diukur tidak hanya dengan total aset tetapi juga dengan hal-hal seperti CSR dan harga saham yang baik.

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwasanya Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan kepada Kinerja Keuangan di perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Ini ditunjukkan di nilai B koefisien penelitian ialah 0,556 bahwasanya pengaruh Intellectual Capital kepada Kinerja Keuangan ialah positif juga nilai t-hitung ialah 6,967 lebih tinggi t-tabel di signifikansi 0,05 ialah 1,97273 ($6,967 > 1,97273$). Nilai Intellectual Capital signifikansi ialah 0,000 ialah nilai dibawah signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai di penelitian (Arini & Musdholifah, 2018) perusahaan mengantisipasi keuntungan besar dari pengembangan modal intelektual yang efektif dan

efisien, yang mencerminkan kinerja keuangan. Ini mungkin karena berinvestasi dalam modal intelektual dapat meningkatkan kualitas perusahaan secara keseluruhan dan akibatnya profitabilitasnya. *Intellectual capital* yang tinggi menjadi investasi bagi perusahaan. sesuai dengan teori pemangku kepentingan, yang berpendapat bahwa laba akuntansi kurang akurat dibandingkan nilai tambah sebagai instrumen pengukuran. Oleh karena itu, modal intelektual berperan penting dalam mendongkrak kinerja perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwasanya Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan kepada Kinerja Keuangan di perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Ini ditunjukkan di nilai B koefisien penelitian ialah 0,116 menandakan bahwasanya pengaruh Ukuran Perusahaan kepada Kinerja Keuangan ialah positif juga nilai t-hitung ialah 1,148 lebih rendah di t-tabel di signifikansi 0,05 ialah 1,97273 ($1,148 < 1,97273$). Nilai Ukuran Perusahaan signifikansi ialah 0,15 ialah nilai dibawah signifikansi 0,05 ($0,15 > 0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai penelitian (Jannah & Sartika, 2022) bahwasanya kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal meningkat seiring dengan ukurannya. Namun, modal ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba ditahan untuk pengembangan aset daripada untuk mengoptimalkan operasi perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis kelima bahwasanya Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan kepada Nilai Perusahaan di perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Ini ditunjukkan di nilai B koefisien penelitian ialah 0,467 menandakan bahwasanya pengaruh Kinerja Keuangan kepada Nilai Perusahaan ialah positif juga nilai t-hitung ialah 4,990 lebih tinggi di t-tabel di signifikansi 0,05 ialah 1,97266 ($4,990 > 1,97266$). Nilai Kinerja Keuangan signifikansi ialah 0,000 ialah nilai dibawah signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Sejalan dengan penelitian (Natsir & Yusbardini, 2019) berkesimpulan bahwasanya manajemen harus terus berupaya meningkatkan laba bersih karena laba tinggi bahwasanya perusahaan memiliki prospek masa depan baik. hingga meyakinkan investor meminta lebih banyak saham yang pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan.

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian mendukung hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan ialah variabel intervening antar Intellectual Capital kepada Nilai Perusahaan di perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Ini berdasar nilai beta total effect 0,010652 lebih besar di nilai beta pengaruh langsung dengan nilai -0,249 ($0,010652 > -0,249$). Serta nilai perhitungan uji sobel yaitu sebesar 4,06683 yakni membandingkan t-hitung di t-tabel. Berdasar nilai uji sobel, diketahui nilai t-hitung ialah 4,06683 sedang t-tabel di signifikansi 5% ialah 1,96 hingga t-hitung $>$ t-tabel ($4,06683 > 1,96$).

Hasil penelitian ini sesuai penelitian (Arini & Musdholifah, 2018), menurut teori pemangku kepentingan, penciptaan nilai adalah dasar dari setiap aktivitas bisnis. kepemilikan juga penggunaan sumber daya intelektual memberi bisnis keunggulan

dibandingkan pesaing juga meningkatkan nilai tambah. Perusahaan yang mampu memberi nilai tambah dengan berkesinambungan akan menarik investor.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis ketujuh bahwasanya Kinerja Keuangan ialah variabel intervening antar Ukuran Perusahaan kepada Nilai Perusahaan di perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai beta total effect $-0,238828$ lebih besar di nilai beta pengaruh langsung dengan nilai $-0,293$ ($-0,238828 > -0,293$). Serta nilai perhitungan uji sobel yaitu sebesar $1,37335$ yakni membandingkan t-hitung di t-tabel. Berdasar nilai uji sobel, diketahui nilai t-hitung ialah $1,37335$ sedang t-tabel di signifikansi 5% ialah $1,96$ hingga t-hitung $< t$ -tabel ($1,37335 < 1,96$).

Hasil penelitian ini berdasar penelitian (Tritiawan & Shodiq, 2020), berkesimpulan bahwasanya semakin kecil suatu perusahaan, semakin sulit untuk mengelola operasinya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investor dan konsumen memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi pada perusahaan di total aset yang besar daripada perusahaan yang lebih kecil, dan usaha kecil biasanya menghadapi kesulitan bertahan untuk bersaing dengan bisnis yang lebih besar. Ini menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan ialah faktor signifikan dalam kinerja keuangannya, karena operasi perusahaan akan terpengaruh bila mampu menarik investor dan memiliki nilai perusahaan yang memadai.

E. KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian perihal “pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021”, dapat diambil kesimpulan ialah: Intellectual Capital tidak berpengaruh kepada Nilai Perusahaan; Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh kepada Nilai Perusahaan; Intellectual Capital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan; Ukuran Perusahaan berpengaruh kepada Kinerja Keuangan; Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; Kinerja Keuangan merupakan variabel intervening antar Intellectual Capital kepada Nilai Perusahaan; Kinerja Keuangan bukan variabel intervening antar Ukuran Perusahaan kepada Nilai Perusahaan.

Penelitian ini memiliki implikasi ataupun keterbatasan untuk digunakan bagi peneliti selanjutnya. Pertama bagi seorang investor atau calon investor memilih suatu perusahaan guna berinvestasi, seorang investor harus memerhatikan variabel yang mempengaruhi seperti *Intellectual capital*, ukuran perusahaan, kinerja keuangan juga nilai perusahaan, sehingga diharapkan bisa membantu melakukan analisis investasi. Bagi perusahaan, faktor yang berpengaruh kepada Nilai Perusahaan ialah Kinerja Keuangan. Sementara nilai perusahaan tidak terpengaruhi dari intellectual capital, perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai modal intelektual dan ukuran perusahaan secara lebih efektif, sehingga nilai perusahaan tumbuh dan meningkat secara finansial. hasil. Oleh karena itu, bisnis harus berusaha dalam memperbaiki kinerja keuangan agar memperoleh keuntungan yang lebih melalui manajemen aset yang efektif, yang tergambr dalam pengembalian aset, dan meningkatkan nilai perusahaan melalui pengurangan biaya, yang tercermin dalam aset berwujud dan tidak berwujud. aktiva.

Dalam ruang lingkup penulis, sertakan periode studi dan sampel studi, rencana penelitian lebih lanjut, dan periode studi yang digunakan untuk memvalidasi informasi penelitian selama 5+ tahun terakhir. Penggunaan sampel tidak terbatas pada sektor perbankan tetapi juga meluas ke industri lain yaitu manufaktur, real estate, pertambangan, telekomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. D., Made, A., & Sari, A. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan , Dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 37–58.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(2002), 1–14.
- Arini, Y., & Musdholifah, M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Listing Di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 227–240.
- Berliana, G., & Bwarleling, T. H. (2021). Peran Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan). *Jurnal Syntax Admiration*, 2(5), 843–862. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.233>
- Hardani, A., Sukmana, D. J., & Andriani, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Hocky, A., & Chandra, T. (2022). Intellectual Capital and Firm Size Impact on Profitability and Firm Value on Financial Sector. *Proceeding 2nd International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*, 1188–1195.
- Jannah, S. M., & Sartika, F. (2022). The effect of good corporate governance and company size on firm value: Financial performance as an intervening variable. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 11(2), 241–251. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i2.1619>
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Upajawa Dewantara*, 2(1), 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3071>
- Kusumandari, Y., & Sapari. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4). <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p02>
- Laili, C. N., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2019). The Influence of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Size on Firm Value: Financial Performance As Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 179–186. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.20>
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787>

- Nafiroh, S., & Nahumury, J. (2016). The influence of intellectual capital on company value with financial performance as an intervening variable in financing institutions in Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 159–170. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i2.604>
- Natsir, K., & Yusbardini. (2019). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2019)*, 145, 218–224. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Manajemen Bisnis*, 13(1).
- Purwani, T., & Santoso, B. R. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Mediasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 29(1), 91–101.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Juliani, T. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 726–744. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.719>
- Roos, G., & Pike, S. (2018). *Intellectual Capital as a Management Tool*.
- Tritiawan, Y. F., & Shodiq, M. J. (2020). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 4*, 1266–1301.
- Ulum, I. (2017). Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. In *UMM Press* (3rd ed.). UMM Press.
- Wiryawati, K., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 931–950. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1490>
- Wiyono, G., Kusumawardhani, R., & Dwi Cahyani, P. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Return Saham Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(6), 1511–1531. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i6.1163>
- Wulandari, E., Rinofah, R., & Mujino. (2020). Pengaruh Intangible Asset , Debt To Equity Ratio , Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 35–45. <https://doi.org/10.32477/jrm.v7i1.187>
- Yulinda, N., Nasir, A., & Savitri, E. (2020). The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital on Firm Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 102–114.